

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan sejak usia dini memang sangatlah penting. Sebelum guru memulai pembelajaran guru harus memilih metode yang cocok dan tepat yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar, strategi tersebut disusun dengan sebaik mungkin agar siswa dapat termotivasi ketika guru menyampaikan pembelajaran.<sup>2</sup> Pendidikan adalah pengalaman belajar yang berlangsung sepanjang hidup.<sup>3</sup> Kebanyakan guru kurang memahami strategi apa yang harus digunakan atau bahkan guru jarang menggunakan strategi dalam proses belajar mengajar. Metode yang sering digunakan hanyalah metode yang mereka ketahui saja tanpa melihat dari sisi kebutuhan materi dan kondisi peserta didik.

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang digunakan selama proses pembelajaran. Seorang guru harus bisa memahami tentang strategi dalam belajar mengajar. Strategi merupakan salah satu cara yang sangat efektif digunakan oleh seorang guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dengan menggunakan strategi yang tepat, siswa akan termotivasi untuk belajar dan tidak bosan dengan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Suryasubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 140–141.

<sup>3</sup> Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hal 1

<sup>4</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hal. 135.

Kegiatan belajar mengajar di sekolah, setiap guru mengharapkan siswanya mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya. Namun dalam kenyataannya banyak siswa yang menunjukkan gejala yang tidak dapat mencapai hasil belajar sebagaimana yang diharapkan. Permasalahan yang muncul karena siswa mengalami kesulitan belajar terutama dalam hal membaca, menulis dan berhitung.

Kegiatan calistung banyak menimbulkan kritik dari pemerhati anak usia dini. Misalnya, Ketua Komisi Nasional Perlindungan Anak Indonesia (KNPAI) Seto Mulyadi menyatakan kritik terhadap tes ujian calistung untuk masuk SD/MI. Ia mengatakan bahwa dunia anak adalah bermain dan bergembira.<sup>5</sup> Salah satu yang perlu menjadi perhatian yaitu strategi guru dalam memberikan motivasi belajar khususnya membaca, menulis dan berhitung pada siswa kelas 1 dengan strategi yang menyenangkan. Tujuan terpenting pengajaran calistung adalah anak cinta membaca, menulis, dan berhitung. Oleh karena itu, pengajaran calistung tidak boleh dipaksakan pada anak. Pemaksaan memang membuat anak mampu membaca, menulis, dan berhitung, tapi, seringkali, akibatnya anak jadi benci calistung.

Oleh karena itu pemilihan strategi yang tepat maka dapat berdampak terhadap pemahaman siswa pada suatu pelajaran. Saat ini, pemakaian strategi yang dipergunakan guru kelas 1 saat ini dalam kondisi TPM terbatas masih menggunakan model pembelajaran *daring* dan *luring*, sehingga dalam pembelajaran calistung masih mengalami kesulitan. Apabila dilihat dari

---

<sup>5</sup> Nur Asiah, "Pembelajaran Calistung Pendidikan Anak Usia Dini dan Ujian Masuk Calistung Sekolah Dasar di Bandar Lampung" *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 5:1 (Juni 2018), hal. 21

fungsinya, pembelajaran calistung ini sangat penting diterapkan di usia kelas 1.<sup>6</sup>

Tahun ajaran 2021/2022, MIN Blitar mempunyai jumlah siswa keseluruhan 114 orang. Penelitian ini mengambil siswa kelas 1 berjumlah 19 orang. Siswa kelas 1 yang berusia 6 tahun MIN Blitar yang baru saja masuk pendidikan dasar. Sudah dikenalkan dengan membaca, menulis dan berhitung. Ketika kelas 1 anak-anak memang sudah dihadapkan pada mata pelajaran yang menuntut kemampuan dalam membaca, menulis dan juga berhitung.<sup>7</sup> Kemampuan siswa dalam membaca, menulis dan juga berhitung pada siswa kelas 1 MIN 2 Blitar dilaksanakan dengan pendekatan berbasis aktivitas siswa, model komunikatif yaitu model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan *Problem Based Learning* (PBL) dan mengasyikkan yaitu dengan metode lagu dan bernyanyi, serta media audiovisual dan *card sort*, sehingga anak diharapkan menguasai materi calistung dengan baik dan hasilnya berkualitas.<sup>8</sup>

Calistung menjadi dasar bagi siswa untuk jenjang berikutnya. Kuatnya pemahaman siswa dalam calistung maka siswa semakin mudah dalam menemukan motivasinya sendiri, sehingga diperlukan peran dan strategi guru dalam mendukung itu semua yaitu dengan cara atau strategi yang tepat dalam memberi motivasi belajar calistung pada siswa.<sup>9</sup> Motivasi belajar dapat timbul karena adanya dua macam faktor yang mempengaruhinya, yaitu: Motivasi

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Masitoh selaku guru kelas I MIN 2 Blitar pada 22 Januari 2022

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu Ebsi Nuwanristi, Guru Kelas 1 MIN 2 Blitar pada 25 Januari 2022

<sup>8</sup> Observasi tanggal 25 Januari 2021 pukul 10.05-10.25

<sup>9</sup> Dwi Istyani, *Model Pembelajaran Membaca Menulis Menghitung*. STAIN Pekalongan. 2014. Jurnal Penelitian Vol. 10. No.1. hal. 2-3.

Intrinsik, yakni berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Motivasi ekstrinsik adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.<sup>10</sup>

Oleh karena kurangnya pemahaman seorang guru mengenai strategi dan metode pembelajaran, akhirnya siswa kurang termotivasi untuk belajar, kurangnya usaha guru untuk mencari strategi yang tepat dalam proses belajar sehingga guru hanya menggunakan metode yang mereka ketahui saja sehingga siswa menjadi bosan, dan karena kebosanan siswa mereka menjadi tidak kondusif dan pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat siswa diharapkan termotivasi untuk belajar dan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Implementasi metode calistung untuk anak sebagaimana dijelaskan Dyah<sup>11</sup> bahwa cara mengajarkannya dengan metode bermain yang menyenangkan sehingga mereka mau melakukan secara suka rela. "Misalnya anak-anak diberikan alternatif pilihan dalam belajar huruf. Kalau anak-anak kinestetik diajarkan meniru huruf dengan gerakan anggota tubuh. Anak-anak juga bisa bermain kata, misalnya diminta menyebutkan nama buah-buahan dengan awalan 'pa'."

Pembelajaran calistung melalui bermain dikarenakan bermain merupakan dunia anak dan pembelajaran melalui metode bermain merupakan

---

<sup>10</sup> *Ibid*, hal. 23

<sup>11</sup> Dyah Ratna Meta Novi. "Calistung Perlu Diajarkan ke Balita, Ini Caranya", <http://www.republika.co.id/berita/Humaira>, diakses pada hari Sabtu, 11 Desember 2021, pukul 15.12

metode yang tepat. Permainan yang sangat mengasyikkan sekaligus bisa menjadi sarana asah otak bagi anak. Kartu-kartu huruf yang sudah diperkenalkan dapat dijadikan alat bermain game ini.

Sehubungan dengan penjelasan di atas, bahwa strategi sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Terkait dengan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar, menurut Yamin<sup>12</sup> strategi merupakan perencanaan, langkah dan rangkaian untuk mencapai suatu tujuan, maka dalam pembelajaran guru harus membuat suatu rencana, langkah-langkah dalam mencapai tujuan. Dalam proses pembelajaran yang efektif, guru mempunyai strategi yang sangat penting saat proses belajar mengajar.

Menurut Masitoh bahwa guru yang professional seharusnya mampu mewujudkan suasana pembelajaran yang menyenangkan, karena guru yang profesional sudah memiliki bukti profesi berupa sertifikat pendidik, mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif. Menggunakan strategi yang cocok dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas di kelas.<sup>13</sup>

Terwujudnya tujuan pendidikan tergantung pada strategi yang dilakukan oleh guru. Guru merupakan komponen pembelajaran yang utama karena keberhasilan proses belajar mengajar di tentukan oleh guru. Sedangkan motivasi sebagai kekuatan dan daya pendorong keinginan yang kuat dalam siswa untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan. Peneliti mengambil lokasi di MIN 2 Blitar karena merupakan sekolah yang menjadi incaran di daerah tersebut dan ada pelajaran khusus calistung untuk

---

<sup>12</sup> Yamin, Martinis, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2013), hal. 1.

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Masitoh selaku guru kelas 1 pada tanggal 22 Januari 2021

kelas 1. Sehubungan dengan uraian di atas maka peneliti mengambil judul dalam penelitian ini tentang “**Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Calistung Pada Siswa Kelas 1 MIN 2 Blitar.**” Penelitian ini sangat perlu dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu pada pelajaran calistung, karena merupakan pengetahuan dasar yang harus dengan baik diberikan oleh guru, dan juga untuk para guru agar lebih selektif dalam memilih strategi pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

### **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini menekankan pada strategi pembelajaran menurut Dick and Care<sup>14</sup> dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas sebelum pembelajaran dalam belajar calistung pada siswa kelas 1 MIN 2 Blitar?
2. Bagaimana penyampaian materi pelajaran dan tahap pembelajaran yang perlu dilaksanakan oleh guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan akhir dalam belajar calistung pada siswa kelas 1 MIN 2 Blitar?
3. Bagaimana partisipasi peserta didik dalam bentuk latihan dan pemberian umpan balik dalam belajar calistung pada siswa kelas 1 MIN 2 Blitar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sebagaimana fokus penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan hasil penelitian ini adalah:

---

<sup>14</sup> Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2005). *The systematic design of instruction* (6 ed.). Boston: Pearson/Allyn and Bacon

1. Untuk mengetahui aktivitas sebelum pembelajaran dalam belajar calistung pada siswa kelas 1 MIN 2 Blitar.
2. Untuk mengetahui penyampaian materi pelajaran dan tahap pembelajaran yang perlu dilaksanakan oleh guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan akhir dalam belajar calistung pada siswa kelas 1 MIN 2 Blitar.
3. Untuk mengetahui partisipasi peserta didik dalam bentuk latihan dan pemberian umpan balik dalam belajar calistung pada siswa kelas 1 MIN 2 Blitar.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengembangan Ilmu pengetahuan terutama tentang strategi pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar calistung.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru

Sebagai masukan dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan efektif sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.

- b. Bagi Siswa

Mengenal strategi mengajar yang diberikan, siswa akan lebih termotivasi untuk meningkatkan semangat belajar khususnya dalam belajar calistung.

c. Bagi Lembaga

Dapat dijadikan tambahan sumber ilmu untuk memaksimalkan pengetahuan yang bermanfaat dan meningkatkan kualitas pendidikan.

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dalam menyusun karya ilmiah sejenis sebagai bahan referensi pengetahuan tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar calistung pada siswa.

### **E. Penegasan Istilah**

Agar memberikan pemahaman yang tepat serta untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul skripsi “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Calistung Pada Siswa Kelas 1 MIN 2 Blitar” maka perlu penegasan beberapa kata kunci di mana pengertian dan pembahasannya perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Strategi

Secara bahasa, strategi dapat diartikan sebagai siasat, kiat, trik atau cara, sedangkan secara umum adalah suatu garis besar haluan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam konteks pengajaran menurut Gagne, strategi adalah kemampuan internal seseorang untuk berfikir, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Artinya, bahwa proses pembelajaran akan menyebabkan guru berfikir secara unik untuk dapat menganalisa, memecahkan masalah di dalam mengambil keputusan.

Menurut Dick and Carey menyatakan bahwa strategi pembelajaran ini memiliki lima komponen utama yaitu: (1) aktivitas sebelum pembelajaran, meliputi tahap pemotivasian peserta didik; penyampaian tujuan; dan pemberian informasi tentang pengetahuan prasyarat yang harus dimiliki sebelum mengikuti pelajaran; (2) penyampaian informasi, memfokuskan pada isi, urutan materi pelajaran dan tahap pembelajaran yang perlu dilaksanakan oleh guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan akhir suatu pelajaran; (3) partisipasi peserta didik dalam bentuk latihan dan pemberian umpan balik; (4) pemberian tes untuk mengontrol pencapaian tujuan pembelajaran; dan (5) tindak lanjut dilakukan dalam bentuk pengayaan dan remidiasi.<sup>15</sup>

## 2. Motivasi Belajar

Adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu. Dimana dalam hal ini tujuan tersebut yaitu motivasi dalam belajar. Menurut Sardiman indikator motivasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa (instrinsik) adalah sebagai berikut<sup>16</sup>:

- a. Tekun menghadapi tugas, artinya siswa dapat bekerja secara terus-menerus dalam waktu yang lama (tidak pernah berhenti sebelum selesai). Seperti siswa mulai mengerjakan tugas tepat waktu, mencari sumber lain, tidak mudah putus asa dan memeriksa kelengkapan tugas.

---

<sup>15</sup> Vera Novita Sari Putri, “Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Muatan Ips Kelas 4 Sdn 1 Kebondalem Kidul Klaten”, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. 2021

<sup>16</sup> Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi* ....., hal. 81

- b. Ulet menghadapi kesulitan, siswa tidak lekas putus asa dalam menghadapi kesulitan. Dalam hal ini, siswa bertanggungjawab terhadap keberhasilan dalam belajar dan melaksanakan kegiatan belajar.
  - c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah yang terdiri dari berani menghadapi masalah, mencari jalan keluar terhadap masalah yang sedang dihadapi dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi masalah.
  - d. Lebih senang bekerja mandiri, artinya tanpa harus disuruh ia mengerjakan apa yang menjadi tugasnya.
  - e. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin atau hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja sehingga kurang kreatif.
  - f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
  - g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, artinya ia percaya dengan apa yang dikerjakannya atau teguh pendirian.
3. Calistung

Calistung adalah singkatan dari membaca, menulis, dan berhitung, merupakan pengetahuan dasar yang harus dimiliki seorang anak untuk memudahkan masa-masa sekolah dan untuk masa depannya.

4. MIN 2 Blitar

MIN 2 Blitar adalah sekolah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MI di Kunir, Kec. Wonnodadi, Kab. Blitar, Jawa Timur, tepatnya

beralamat pada Jl.Ponpes Al Kamal Kunir, Cemandi, Kunir, Wonodadi, Blitar, Jawa Timur. 66155.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sebagai karya ilmiah, penulisan skripsi ini harus memenuhi syarat sistematis dan logis. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini disusun dengan mengacu pada buku pedoman penulisan skripsi. Secara teknik, penulisan skripsi dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu Pertama, bagian awal skripsi yang didalamnya memuat beberapa halaman yang terletak pada sebelum halaman yang memiliki bab. Kedua, bagian inti skripsi yang didalamnya memuat beberapa bab dengan format (susunan/sistematika) penulisan disesuaikan pada karakteristik penelitian kualitatif. Ketiga, bagian akhir skripsi meliputi daftar rujukan, lampiran-lampiran yang berisi dokumen dokumen lain yang relevan, serta daftar riwayat hidup penulis.

Penelitian dalam skripsi ini disusun dari enam bab, dimana satu bab dengan bab lainnya ada keterkaitan dan ketergantungan secara sistematis. Artinya, pembahasan dalam skripsi telah disusun secara berurutan dari bab pertama hingga ke enam. Oleh karena itu, dalam pembahasan skripsi ini harus diawali dari bab satu terlebih dahulu, kemudian bab kedua dan seterusnya secara berurutan hingga bab keenam. Hal ini bertujuan agar pembaca mampu memahami isi skripsi secara utuh dan menyeluruh. Adapun sistematika pembahasan skripsi dapat diuraikan, sebagai berikut:

1. Bagian awal

Pada bagian awal berisi halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, lembar pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.

2. Bagian inti

- a. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang konteks penelitian, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

Konteks penelitian menguraikan penelitian tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar calistung. Fokus dan pertanyaan penelitian menguraikan tentang pembatasan masalah penelitian dan pertanyaan tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar calistung pada siswa kelas 1 MIN 2 Blitar. Hal ini meliputi bagaimana kegiatan awal pembelajaran, tahap pembelajaran dalam belajar calistung, serta partisipasi dan umpan balik siswa untuk meningkatkan motivasi belajar calistung.

Tujuan penelitian mendeskripsikan tentang aktivitas sebelum pembelajaran dalam belajar calistung pada siswa kelas 1 di MIN 2 Blitar, untuk mengetahui penyampaian materi pelajaran dan tahap pembelajaran yang perlu di laksanakan

oleh guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan akhir dalam belajar calistung pada siswa kelas 1 MIN 2 Blitar, untuk mengetahui partisipasi siswa dalam bentuk latihan soal dan pemberian umpan balik dalam belajar calistung pada siswa kelas 1 MIN 2 Blitar.

Kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan dalam bab ini berisi tentang deskripsi secara umum berisi tentang harapan peneliti, agar pembaca mampu menemukan latar belakang atau alasan secara teoritis dari sumber bacaan terpercaya dan secara praktis mampu mengetahui keadaan realitis di lokasi penelitian.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bab ini merupakan dasar atau titik acuan dari bab-bab selanjutnya. Artinya, bab-bab selanjutnya berisi pengembangan teori yang bertujuan sebagai pendukung teori yang didasarkan atau mengacu pada bab I ini.

#### b. Bab II Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang uraian tujauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar yang digunakan dalam penelitian dan penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian serta paradigma penelitian.

Kajian pustaka dari penelitian ini terdiri dari tiga teori, yakni Pertama, strategi guru. Kedua, motivasi belajar.

Ketiga, pembelajaran calistung. Dengan kata lain, bab ini berisi teori-teori tentang “Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Calistung Siswa Kelas MIN 2 Blitar”

Penelitian terdahulu berisi tentang hasil penelitian skripsi, tesis dan jurnal penelitian dengan tema yang sama atau mirip, ya strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar calistung. Namun, dengan lokasi yang berbeda dengan penelitian yang peneliti teliti. Hal ini bertujuan untuk dijadikan bahan pertimbangan dan tambahan referensi bagi penulisan skripsi berikutnya.

c. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini berisi tentang uraian terait rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, data dan sumber data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Dalam rancangan penelitian memaparkan jenis dan pendekatan yang digunakan, serta alasan menggunakan jenis dan pendekatan tersebut. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini menjelaskan tentang karakteristik penelitian kualitatif, yaitu peneliti sebagai human instrument. Dalam lokasi penelitian menguraikan tentang letak geografis sekolah yang menjadi lokasi penelitian, serta alasan pemilihan lokasi. Pada bagian data dan sumber data menguraikan tentang data yang didapatkan dari lapangan melalui teknik observasi partisipan,

wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Selain itu, digambarkan jadwal penelitian yang dilakukan selama penelitian.

d. Bab IV Paparan data dan Temuan Penelitian

Pada bab ini menguraikan tentang deskripsi data, temuan penelitian, analisis data dan proposisi penelitian. Dalam deskripsi menyajikan paparan data kasus di MIN 2 Blitar. Data diperoleh dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Selanjutnya, temuan penelitian menguraikan tentang hasil penelitian yang disajikan dalam deskripsi data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian.

e. Bab V Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bab ini memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori - kategori dan dimensi - dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkapkan dari lapangan. Temuan penelitian dapat memperkuat teori sebelumnya atau menolak teori sebelumnya dengan penjelasan yang rasional. Apabila temuan penelitian merupakan penemuan baru dan sama sekali belum ada dalam

temuan atau teori sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa temuan tersebut adalah temuan baru.

f. Bab VI Penutup

Bab ini tentang kesimpulan, implikasi dan saran yang berkaitan dengan masalah-masalah actual dari temuan penelitian. Kesimpulan berupa pertanyaan singkat yang merupakan inti dari hasil temuan penelitian yang telah dibahas pada bab pembahasan. Implikasi menjelaskan dampak hasil temuan penelitian terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan operasional dilapangan. Sedangkan, saran ditunjukan bagi sekolah dan penelitian selanjutnya sehingga dapat dijadikan bahan wacana, renungan atau bahan kajian peneliti selanjutnya.

3. Bagian akhir Bagian akhir berisi tentang daftar rujukan, lampiran dan biodata penulis.

Saran-saran dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan. Saran diarahkan pada dua hal yaitu pertama saran dalam hal memperluas hasil penelitian, misalnya penelitian lanjutan, saran yang kedua diarahkan dalam hal menentukan kebijakan di bidang-bidang terkait dengan masalah atau fokus penelitian.<sup>17</sup>